



PUTUSAN
Nomor 35/Pdt.G/2018/PN.Tim

DEMI KEADILAN BERDASARKAN KETUHANAN YANG MAHA ESA

Pengadilan Negeri Kota Timika yang memeriksa dan memutus perkara perdata pada tingkat pertama, telah menjatuhkan putusan sebagai berikut dalam perkara gugatan antara:-----

AGUSTINUS TUTUPAHAR, jenis kelamin laki-laki, tempat tanggal lahir Ambon, 10 Agustus 1978, agama Kristen Protestan, pekerjaan Kepolisian Republik Indonesia (POLRI), bertempat tinggal di Jln. Cendrawasih Belakang Kantor KPU Kelurahan Karang Senag, Distrik Kuala Kencana, Kabupaten Mimika;
selanjutnya disebut sebagai : PENGGUGAT;-----

Lawan

MARGARET COSTANTINE RUMLAWANG, jenis kelamin perempuan, tempat tanggal lahir Tepa, 2 Maret 1986, agama Kristen protestan , bertempat tinggal di Jln. Cendrawasih Belakang Kantor KPU, Kelurahan Karang Senang, Distrik Kuala Kencana , Kabupaten Mimika, akan tetapi sekarang di jalan Rambutan Jalur 1 SP.2, Kabupaten Mimika;
Selanjutnya disebut sebagai : TERGUGAT;-----

Pengadilan Negeri tersebut;-----

Setelah membaca berkas perkara;-----

Setelah mendengar Penggugat; -----

TENTANG DUDUK PERKARA

Menimbang, bahwa Penggugat dengan surat gugatan tanggal 14 Mei 2018, yang diterima dan didaftarkan di Kepaniteraan Pengadilan Negeri Kota Timika pada tanggal 15 Mei 2018 dalam Register Nomor 35/Pdt.G/2018/PN Tim, telah mengajukan gugatan sebagai berikut:-----

1. Bahwa Penggugat dan Tergugat adalah pasangan suami isteri yang sah, dan melangsungkan perkawinan di Gereja Protestan di Indonesia Bagian Barat, Jemaat Gideon DKI Jakarta, pada tanggal 14 Februari 2010, serta perkawinan tersebut telah tercatat di Kantor Dinas Kependudukan dan



- Pencatatan Sipil Kota Administrasi Jakarta Pusat, sebagaimana Kutipan Akta Perkawinan Nomor : 141/JP/2010, tertanggal 14 Februari 2010;-----
2. Bahwa setelah menikah Penggugat dan Tergugat tinggal bersama-sama di Timika – Kabupaten Mimika (Papua), dikarenakan Penggugat dan Tergugat berdomisili dan bekerja di Timika – Kabupaten Mimika (Papua);-
 3. Bahwa kehidupan rumah tangga Penggugat dan Tergugat telah dikaruniai 2 (dua) orang anak yang bernama **LIONEL RASTRA TANPATY TUTUPAHAR** (Laki-Laki), lahir di Timika, pada tanggal 1 Februari 2011, sebagaimana Kutipan Akta Kelahiran Nomor : 9109-LT-24072017-0081, tertanggal 24 Juli 2017 dan **OSCAR KRESNA LEUTUALY TUTUPAHAR** (Laki-Laki) lahir di Timika pada tanggal 6 Juli 2012, sebagaimana Kutipan Akta Kelahiran Nomor : 9109-LU-10072012-0028, tertanggal 10 Juli 2012;-----
 4. Bahwa kurang lebih 6 (enam) Tahun kehidupan rumah tangga Penggugat dan Tergugat sangat tentram, rukun, bahagia, dan saling pengertian sebagaimana layaknya rumah tangga yang harmonis;-----
 5. Bahwa pada tanggal 20 Maret 2016 tanpa sebab apapun Tergugat pergi meninggalkan Penggugat di Timika pulang kerumah orang tuanya Tergugat yang berada di Jakarta, dan akhirnya Penggugat pada tanggal 21 Maret 2016 berangkat ke Jakarta untuk bertemu dan berbicara dengan Tergugat secara baik-baik, akan tetapi Tergugat menyatakan kepada Penggugat bahwa Tergugat sudah tidak ada perasaan lagi kepada Penggugat;-----
 6. Bahwa pada tanggal 12 April 2016 Tergugat pergi meninggalkan rumah orang tuanya yang berada di Jakarta tanpa memberitahukan kepada Penggugat dan Penggugat pun tidak tahu Tergugat kemana, dan akhirnya Penggugat berupaya mencari Tergugat di Jakarta akan tetapi tidak bertemu dengan Tergugat;-----
 7. Bahwa pada tanggal 27 Juli 2016 Tergugat menelpon orang tuanya dan mengatakan ingin bertemu dengan anak-anak Penggugat dan Tergugat, dan akhirnya Penggugat membawa anak-anak untuk bertemu dengan Tergugat, setelah Tergugat bertemu dengan anak-anak Penggugat dan Tergugat, lalu Penggugat berupaya lagi untuk berbicara dengan Tergugat secara baik-baik akan tetapi Tergugat menyatakan kepada Penggugat bahwa Tergugat sudah tidak ada perasaan lagi kepada Penggugat, dan

Halaman 2 dari 13 Putusan Perdata Gugatan Nomor 35/Pdt.G/2018/PN.Tim



setelah itu tanpa sebab apapun Tergugat pergi meninggalkan Penggugat dan Penggugat tidak tahu keberadaan Tergugat;-----

8. Bahwa pada tanggal 12 Februari 2017 Tergugat menelpon Penggugat dan mengatakan ingin berbicara dengan anak-anak Penggugat dan Tergugat, dan setelah berbicara dengan anak-anak Penggugat dan Tergugat, setelah itu Tergugat tidak ada kabar berita lagi sampai dengan sekarang;-----
9. Bahwa Tergugat sudah tidak lagi melakukan kewajibannya selayaknya sebagai seorang isteri yang sah kepada Penggugat, padahal Penggugat tetap melaksanakan kewajibannya selayaknya seorang suami yang sah, dengan cara Penggugat tetap menafkahi Tergugat (memberikan uang setiap bulan kepada Tergugat dari Penghasilan Penggugat setiap bulannya, bahkan Penggugat tetap menafkahi anak-anak Penggugat dan Tergugat);-----
10. Bahwa Tergugat tidak taat dan tidak setia kepada perkawinan Penggugat dan Tergugat sebagaimana Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 1974 dalam Pasal 31 ayat (3) yang berbunyi : suami adalah Kepala Keluarga dan isteri Ibu Rumah Tangga;-----
11. Bahwa Tergugat juga sudah tidak lagi berperan sebagai seorang isteri yang sah, sebagaimana Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 1974 dalam Pasal 34 ayat (2) yang berbunyi : isteri wajib mengatur urusan rumah tangga sebaik-baiknya;-----
12. Bahwa oleh karena kehidupan rumah tangga Penggugat dan Tergugat sudah tidak bisa dipertahankan lagi, sebagaimana Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 1974 dalam Pasal 34 (ayat) 3 yang berbunyi : jika suami atau isteri melalaikan kewajibannya masing-masing dapat mengajukan Gugatan kepada Pengadilan, maka untuk hal tersebut sehingga Penggugat mengajukan Gugatan ini Pada Kantor Pengadilan Negeri Kota Timika dan mohon agar Perkawinan Penggugat dan Tergugat putus karena perceraian dengan segala akibat hukumnya;-----
13. Bahwa karena Tergugat telah melalaikan kewajibannya sebagai seorang isteri dan juga sebagai seorang ibu sehingga sangat beralasan apabila Penggugat memohon kepada Majelis Hakim yang memeriksa dan

Halaman 3 dari 13 Putusan Perdata Gugatan Nomor 35/Pdt.G/2018/PN.Tim



mengadili perkara ini untuk menetapkan hak asuh anak-anak Penggugat dan Tergugat kepada Penggugat;-----

14. Bahwa Gugatan Penggugat berakibat timbulnya biaya-biaya;-----

Berdasarkan alasan-alasan tersebut diatas, Penggugat mohon kepada Majelis Hakim untuk menjatuhkan putusan yang amarnya berbunyi sebagai berikut :-----

1. Mengabulkan Gugatan Penggugat untuk seluruhnya;-----

2. Menyatakan Perkawinan antara Penggugat dan Tergugat di di Gereja Protestan di Indonesia Bagian Barat, Jemaat Gideon DKI Jakarta, pada tanggal 14 Februari 2010, sertaperkawinan tersebut telah tercatat di Kantor Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Administrasi Jakarta Pusat, sebagaimana Kutipan Akta Perkawinan Nomor : 141/JP/2010, tertanggal 14 Februari 2010, putus karena perceraian dengan segala akibat hukumnya;-----

3. Menetapkan hak asuh anak-anak Penggugat dan Tergugat yang bernama **LIONEL RASTRA TANPATY TUTUPAHAR** (Laki-Laki), lahir di Timika, pada tanggal 1 Februari 2011, sebagaimana Kutipan Akta Kelahiran Nomor : 9109-LT-24072017-0081, tertanggal 24 Juli 2017 dan **OSCAR KRESNA LEUTUALY TUTUPAHAR** (Laki-Laki) lahir di Timika pada tanggal 6 Juli 2012, sebagaimana Kutipan Akta Kelahiran Nomor : 9109-LU-10072012-0028, tertanggal 10 Juli 2012, kepada Penggugat selaku ayah kandung;-----

4. Memerintahkan kepada Panitera atau Jurusita Pengadilan Negeri Kota Timika untuk mengirimkan Salinan Putusan ini yang telah Berkekuatan Hukum Tetap kepada Kantor Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Mimika dalam buku register yang sedang berjalan dan tersedia untuk itu;-----

5. Menetapkan segala biaya yang timbul dalam perkara ini menurut Hukum;-----

6. Menyatakan Putusan ini dapat dijalankan terlebih dahulu meskipun ada perlawanan (*Verzet*), Banding atau Kasasi;-----
ATAU apabila Pengadilan berpendapat lain, mohon putusan yang seadil – adilnya;-----

Menimbang, bahwa pada hari sidang yang telah di tentukan Penggugat telah datang menghadap di persidangan, akan tetapi Tergugat

Halaman 4 dari 13 Putusan Perdata Gugatan Nomor 35/Pdt.G/2018/PN.Tim



tidak datang menghadap ataupun menyuruh orang lain menghadap untuk mewakilinya, meskipun berdasarkan risalah panggilan sidang tanggal 17 Mei 2018 telah dipanggil dengan patut, sedangkan tidak ternyata bahwa tidak datangnya itu disebabkan oleh sesuatu halangan yang sah;-----

Menimbang, bahwa untuk membuktikan dalil-dalil gugatannya, maka Penggugat telah mengajukan alat bukti surat dan saksi-saksi sebagai berikut ;-----

Bukti surat Penggugat : -----

1. Fotocopy Kartu Tanda Penduduk atas nama Agustinus Tutupahar, diberi tanda (P-1);-----
2. Fotocopy Surat Nikah No: 001/SN/MJ/GD/II/2010 tanggal 14 Februari 2010, diberi tanda (P-2);-----
3. Fotocopy Kutipan Akta Perkawinan No. 141/JP/2010 tanggal 14 Februari 2010, diberi tanda (P-3);-----
4. Fotocopy Kutipan Akta kelahiran atas nama Lionel Rastra Tanpaty Tutupahar, diberi tanda (P-4);-----
5. Fotocopy Kutipan Akta kelahiran atas nama Oscar Kresna Leutualy Tutupahar, diberi tanda (P-5);-----
6. Fotocopy Kartu Keluarga atas nama Kepala Keluarga Agustinus Tutupahar, diberi tanda (P-6);-----
7. Fotocopy Akta Ijin Nikah dari kepolisian dengan No. Pol: SIN/40/XII/2009/MIN. 2, diberi tanda (P-7);-----

Bukti saksi penggugat : -----

1. **Sartjie Tutupahar** :-----
 - Bahwa Penggugat dan Tergugat adalah pasangan suami isteri yang sah, dan melangsungkan perkawinan di Gereja Protestan di Indonesia Bagian Barat, Jemaat Gideon DKI Jakarta, pada tanggal 14 Februari 2010;-----
 - Bahwa setelah menikah Penggugat dan Tergugat tinggal bersama-sama di Timika – Kabupaten Mimika (Papua), dikarenakan Penggugat dan Tergugat berdomisili dan bekerja di Timika – Kabupaten Mimika (Papua);-----

Halaman 5 dari 13 Putusan Perdata Gugatan Nomor 35/Pdt.G/2018/PN.Tim



- Bahwa kehidupan rumah tangga Penggugat dan Tergugat telah dikaruniai 2 (dua) orang anak yang bernama LIONEL RASTRA TANPATY TUTUPAHAR dan OSCAR KRESNA LEUTUALY TUTUPAHAR;-----
- Bahwa kurang lebih 6 (enam) Tahun kehidupan rumah tangga Penggugat dan Tergugat sangat tentram, rukun, bahagia, dan saling pengertian sebagaimana layaknya rumah tangga yang harmonis;-----
- Bahwa pada tanggal 20 Maret 2016 tanpa sebab apapun Tergugat pergi meninggalkan Penggugat di Timika pulang kerumah orang tuanya Tergugat yang berada di Jakarta, dan akhirnya Penggugat pada tanggal 21 Maret 2016 berangkat ke Jakarta untuk bertemu dan berbicara dengan Tergugat secara baik-baik, akan tetapi Tergugat menyatakan kepada Penggugat bahwa Tergugat sudah tidak ada perasaan lagi kepada Penggugat;-----
- Bahwa pada tanggal 12 April 2016 Tergugat pergi meninggalkan rumah orang tuanya yang berada di Jakarta tanpa memberitahukan kepada Penggugat dan Penggugat pun tidak tahu Tergugat kemana, dan akhirnya Penggugat berupaya mencari Tergugat di Jakarta akan tetapi tidak bertemu dengan Tergugat;-----
- Bahwa pada tanggal 27 Juli 2016 Tergugat menelpon orang tuanya dan mengatakan ingin bertemu dengan anak-anak Penggugat dan Tergugat, dan akhirnya Penggugat membawa anak-anak untuk bertemu dengan Tergugat, setelah Tergugat bertemu dengan anak-anak Penggugat dan Tergugat, lalu Penggugat berupaya lagi untuk berbicara dengan Tergugat secara baik-baik akan tetapi Tergugat menyatakan kepada Penggugat bahwa Tergugat sudah tidak ada perasaan lagi kepada Penggugat, dan setelah itu tanpa sebab apapun Tergugat pergi meninggalkan Penggugat dan Penggugat tidak tahu keberadaan Tergugat;-----

2. Richard Manuputty :-----

- Bahwa Penggugat dan Tergugat adalah pasangan suami isteri yang sah, dan melangsungkan perkawinan di Gereja Protestan di Indonesia Bagian Barat, Jemaat Gideon DKI Jakarta, pada tanggal 14 Februari 2010;-----

Halaman 6 dari 13 Putusan Perdata Gugatan Nomor 35/Pdt.G/2018/PN.Tim



- Bahwa kehidupan rumah tangga Penggugat dan Tergugat telah dikaruniai 2 (dua) orang anak yang bernama LIONEL RASTRA TANPATY TUTUPAHAR dan OSCAR KRESNA LEUTUALY TUTUPAHAR;-----
- Bahwa kurang lebih 6 (enam) Tahun kehidupan rumah tangga Penggugat dan Tergugat sangat tentram, rukun, bahagia, dan saling pengertian sebagaimana layaknya rumah tangga yang harmonis;-----
- Bahwa pada tanggal 20 Maret 2016 tanpa sebab apapun Tergugat pergi meninggalkan Penggugat di Timika pulang kerumah orang tuanya Tergugat yang berada di Jakarta, dan akhirnya Penggugat pada tanggal 21 Maret 2016 berangkat ke Jakarta untuk bertemu dan berbicara dengan Tergugat secara baik-baik, akan tetapi Tergugat menyatakan kepada Penggugat bahwa Tergugat sudah tidak ada perasaan lagi kepada Penggugat;-----
- Bahwa pada tanggal 12 April 2016 Tergugat pergi meninggalkan rumah orang tuanya yang berada di Jakarta tanpa memberitahukan kepada Penggugat dan Penggugat pun tidak tahu Tergugat kemana, dan akhirnya Penggugat berupaya mencari Tergugat di Jakarta akan tetapi tidak bertemu dengan Tergugat;-----
- Bahwa pada tanggal 27 Juli 2016 Tergugat menelpon orang tuanya dan mengatakan ingin bertemu dengan anak-anak Penggugat dan Tergugat, dan akhirnya Penggugat membawa anak-anak untuk bertemu dengan Tergugat, setelah Tergugat bertemu dengan anak-anak Penggugat dan Tergugat, lalu Penggugat berupaya lagi untuk berbicara dengan Tergugat secara baik-baik akan tetapi Tergugat menyatakan kepada Penggugat bahwa Tergugat sudah tidak ada perasaan lagi kepada Penggugat, dan setelah itu tanpa sebab apapun Tergugat pergi meninggalkan Penggugat dan Penggugat tidak tahu keberadaan Tergugat;-----
- Bahwa pada tanggal 12 Februari 2017 Tergugat menelpon Penggugat dan mengatakan ingin berbicara dengan anak-anak Penggugat dan Tergugat, dan setelah berbicara dengan anak-anak Penggugat dan Tergugat, setelah itu Tergugat tidak ada kabar berita lagi sampai dengan sekarang;-----

Halaman 7 dari 13 Putusan Perdata Gugatan Nomor 35/Pdt.G/2018/PN.Tim



- Bahwa Tergugat sudah tidak lagi melakukan kewajibannya selayaknya sebagai seorang isteri yang sah kepada Penggugat, padahal Penggugat tetap melaksanakan kewajibannya selayaknya seorang suami yang sah, dengan cara Penggugat tetap manafkahi Tergugat (memberikan uang setiap bulan kepada Tergugat dari Penghasilan Penggugat setiap bulannya, bahkan Penggugat tetap menafkahi anak-anak Penggugat dan Tergugat);-----

Menimbang, bahwa akhirnya Penggugat menyatakan tidak ada hal-hal yang diajukan lagi dan mohon putusan;-----

TENTANG HUKUMNYA

Menimbang, bahwa maksud dan tujuan gugatan Penggugat pada pokoknya adalah memohon perceraian dengan alasan pada tanggal 20 Maret 2016 tanpa sebab apapun Tergugat pergi meninggalkan Penggugat di Timika pulang kerumah orang tuanya Tergugat yang berada di Jakarta, dan akhirnya Penggugat pada tanggal 21 Maret 2016 berangkat ke Jakarta untuk bertemu dan berbicara dengan Tergugat secara baik-baik, akan tetapi Tergugat menyatakan kepada Penggugat bahwa Tergugat sudah tidak ada perasaan lagi kepada Penggugat; Bahwa pada tanggal 12 April 2016 Tergugat pergi meninggalkan rumah orang tuanya yang berada di Jakarta tanpa memberitahukan kepada Penggugat dan Penggugat pun tidak tahu Tergugat kemana, dan akhirnya Penggugat berupaya mencari Tergugat di Jakarta akan tetapi tidak bertemu dengan Tergugat; Bahwa pada tanggal 27 Juli 2016 Tergugat menelpon orang tuanya dan mengatakan ingin bertemu dengan anak-anak Penggugat dan Tergugat, dan akhirnya Penggugat membawa anak-anak untuk bertemu dengan Tergugat, setelah Tergugat bertemu dengan anak-anak Penggugat dan Tergugat, lalu Penggugat berupaya lagi untuk berbicara dengan Tergugat secara baik-baik akan tetapi Tergugat menyatakan kepada Penggugat bahwa Tergugat sudah tidak ada perasaan lagi kepada Penggugat, dan setelah itu tanpa sebab apapun Tergugat pergi meninggalkan Penggugat dan Penggugat tidak tahu keberadaan Tergugat; Bahwa pada tanggal 12 Februari 2017 Tergugat menelpon Penggugat dan mengatakan ingin berbicara dengan anak-anak Penggugat dan Tergugat, dan setelah berbicara dengan anak-anak Penggugat dan Tergugat, setelah itu Tergugat tidak ada kabar berita lagi sampai dengan

Halaman 8 dari 13 Putusan Perdata Gugatan Nomor 35/Pdt.G/2018/PN.Tim



sekarang, dan Tergugat sudah tidak lagi melakukan kewajibannya selayaknya sebagai seorang isteri yang sah kepada Penggugat, padahal Penggugat tetap melaksanakan kewajibannya selayaknya seorang suami yang sah, dengan cara Penggugat tetap manafkahi Tergugat (memberikan uang setiap bulan kepada Tergugat dari Penghasilan Penggugat setiap bulannya, bahkan Penggugat tetap menafkahi anak-anak Penggugat dan Tergugat);

Menimbang, bahwa untuk membuktikan dalil-dalil gugatannya tersebut Penggugat telah mengajukan bukti surat yang ditandai bukti P-1 s/d P-7, dan 2 (dua) orang saksi yang telah didengar keterangannya dibawah sumpah;-----

Menimbang, bahwa didalam pasal 19 huruf a sampai dengan f Peraturan Pemerintah RI Nomor 9 tahun 1975 dan Penjelasan pasal 39 ayat (2) huruf a sampai dengan f UU Nomor 1 tahun 1974 tentang Perkawinan, menyebutkan bahwa alasan / dasar untuk terjadinya perceraian karena :-----

- a. Salah satu pihak berbuat zina atau menjadi pemabuk, pemadat, penjudi, dan lain sebagainya yang sukar disembuhkan ;
- b. Salah satu pihak meninggalkan pihak lain selama 2 (dua) tahun berturut-turut tanpa izin pihak lain dan tanpa alasan yang sah atau karena hal lain diluar kemampuannya;
- c. Salah satu pihak mendapat hukuman penjara 5 (lima) tahun atau hukuman yang lebih berat setelah perkawinan berlangsung ;
- d. Salah satu pihak melakukan kekejaman atau penganiayaan berat yang dapat membahayakan pihak lain;
- e. Salah satu pihak mendapat cacat badan atau penyakit dengan akibat tidak dapat menjalankan kewajibannya sebagai suami/isteri ;
- f. Antara suami dan isteri tersebut terus menerus terjadi perselisihan dan pertengkaran dan tidak ada harapan akan hidup rukun lagi dalam rumah tangga ;

Menimbang, bahwa dari bunyi pasal 19 huruf a sampai dengan f, dan penjelasan pasal 39 ayat (2) huruf a sampai dengan f seperti tersebut di atas, dihubungkan dengan dalil-dalil gugatan Penggugat, maka menurut Majelis Hakim dalil-dalil atau alasan-alasan Penggugat yang menyatakan sejak pada tanggal 20 Maret 2016 tanpa sebab apapun Tergugat pergi meninggalkan



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

Penggugat di Timika pulang kerumah orang tuanya Tergugat yang berada di Jakarta, dan akhirnya Peggugat pada tanggal 21 Maret 2016 berangkat ke Jakarta untuk bertemu dan berbicara dengan Tergugat secara baik-baik, akan tetapi Tergugat menyatakan kepada Peggugat bahwa Tergugat sudah tidak ada perasaan lagi kepada Peggugat; Bahwa pada tanggal 12 April 2016 Tergugat pergi meninggalkan rumah orang tuanya yang berada di Jakarta tanpa memberitahukan kepada Peggugat dan Peggugat pun tidak tahu Tergugat kemana, dan akhirnya Peggugat berupaya mencari Tergugat di Jakarta akan tetapi tidak bertemu dengan Tergugat; Bahwa pada tanggal 27 Juli 2016 Tergugat menelpon orang tuanya dan mengatakan ingin bertemu dengan anak-anak Peggugat dan Tergugat, dan akhirnya Peggugat membawa anak-anak untuk bertemu dengan Tergugat, setelah Tergugat bertemu dengan anak-anak Peggugat dan Tergugat, lalu Peggugat berupaya lagi untuk berbicara dengan Tergugat secara baik-baik akan tetapi Tergugat menyatakan kepada Peggugat bahwa Tergugat sudah tidak ada perasaan lagi kepada Peggugat, dan setelah itu tanpa sebab apapun Tergugat pergi meninggalkan Peggugat dan Peggugat tidak tahu keberadaan Tergugat; Bahwa pada tanggal 12 Februari 2017 Tergugat menelpon Peggugat dan mengatakan ingin berbicara dengan anak-anak Peggugat dan Tergugat, dan setelah berbicara dengan anak-anak Peggugat dan Tergugat, setelah itu Tergugat tidak ada kabar berita lagi sampai dengan sekarang, dan Tergugat sudah tidak lagi melakukan kewajibannya selayaknya sebagai seorang isteri yang sah kepada Peggugat, padahal Peggugat tetap melaksanakan kewajibannya selayaknya seorang suami yang sah, dengan cara Peggugat tetap menafkahi Tergugat (memberikan uang setiap bulan kepada Tergugat dari Penghasilan Peggugat setiap bulannya, bahkan Peggugat tetap menafkahi anak-anak Peggugat dan Tergugat), oleh karenanya secara hukum dalil-dalil atau alasan-alasan Peggugat tersebut telah memenuhi alasan/dasar untuk terjadinya perceraian, khususnya pada huruf b dan f tersebut ;-----

Menimbang, bahwa dari pertimbangan tersebut diatas maka perkawinan Peggugat dan Tergugat sudah tidak dapat dipertahankan lagi untuk hidup sebagaimana layaknya suami isteri yang saling berbagi kasih sayang sebagaimana tujuan dari perkawinan itu yaitu membentuk keluarga (rumah tangga) yang bahagia dan kekal berdasarkan Ketuhanan Yang Maha

Halaman 10 dari 13 Putusan Perdata Gugatan Nomor 35/Pdt.G/2018/PN.Tim

Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui : Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

Esa (vide pasal 1 UU No. 1 tahun 1974 tentang Perkawinan), oleh karenanya telah memenuhi beberapa alasan/dasar untuk terjadinya perceraian, maka dari itu terhadap tuntutan Penggugat pada petitum angka 2 (dua) gugatan Penggugat, agar perkawinan Penggugat dan Tergugat putus karena perceraian dengan segala akibat hukumnya dapat dikabulkan ;-----

Menimbang, bahwa terhadap petitum 3 (tiga) gugatan penggugat, menurut Majelis Hakim karena permintaan tersebut hanya merupakan prosedur pelaksanaan atas suatu putusan cerai, maka secara hukum karena petitum angka 2 (dua) dikabulkan, maka petitum angka 3 (tiga) tersebut patutlah dikabulkan juga ;-----

Menimbang, bahwa terhadap petitum angka 4 (empat) gugatan penggugat, Majelis Hakim berpendapat menyangkut pengiriman salinan putusan yang telah berkekuatan hukum tetap adalah kewenangan Panitera pengadilan negeri Kota Timika, maka terhadap permintaan pada petitum angka 4 (empat) tersebut dinyatakan dikabulkan ;-----

Menimbang, bahwa oleh karena jangka waktu dan formalitas panggilan menurut hukum telah diindahkan dengan sepatutnya serta gugatan tersebut tidak melawan hukum dan beralasan, maka Tergugat yang telah dipanggil dengan patut akan tetapi tidak datang menghadap di persidangan dan tidak menyuruh orang lain menghadap sebagai wakilnya, harus dinyatakan tidak hadir dan gugatan tersebut dikabulkan dengan verstek seluruhnya;-----

Menimbang, bahwa oleh karena gugatan Penggugat dikabulkan dengan verstek dan Tergugat ada di pihak yang kalah maka Tergugat dihukum membayar biaya perkara ini;-----

Memperhatikan Pasal 149 RBg,jo pasal 19 huruf (b) Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 9 tahun 1975, jo Undang - Undang Nomor 1 tahun 1974 dan peraturan - peraturan lain yang berlaku dan bersangkutan dengan perkara ini ;-----

MENGADILI:

1. Menyatakan Tergugat telah dipanggil dengan patut tetapi tidak hadir;-----

Halaman11 dari13 Putusan Perdana Gugatan Nomor 35/Pdt.G/2018/PN.Tim

Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui : Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)



2. Mengabulkan gugatan Penggugat seluruhnya dengan *verstek*;-----
3. Menyatakan Perkawinan antara Penggugat dan Tergugat di di Gereja Protestan di Indonesia Bagian Barat, Jemaat Gideon DKI Jakarta, pada tanggal 14 Februari 2010, serta perkawinan tersebut telah tercatat di Kantor Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Administrasi Jakarta Pusat, sebagaimana Kutipan Akta Perkawinan Nomor : 141/JP/2010, tertanggal 14 Februari 2010, putus karena perceraian dengan segala akibat hukumnya;-----
4. Menetapkan hak asuh anak-anak Penggugat dan Tergugat yang bernama **Lionel Rastra Tanpaty Tutupahar** (Laki-Laki), lahir di Timika, pada tanggal 1 Februari 2011, sebagaimana Kutipan Akta Kelahiran Nomor : 9109-LT-24072017-0081, tertanggal 24 Juli 2017 dan **Oscar Kresna Leutualy Tutupahar** (Laki-Laki) lahir di Timika pada tanggal 6 Juli 2012, sebagaimana Kutipan Akta Kelahiran Nomor : 9109-LU-10072012-0028, tertanggal 10 Juli 2012, kepada Penggugat selaku ayah kandung;-----
5. Memerintahkan kepada Panitera atau Jurusita Pengadilan Negeri Kota Timika untuk mengirimkan Salinan Putusan ini yang telah Berkekuatan Hukum Tetap kepada Kantor Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Mimika dalam buku register yang sedang berjalan dan tersedia untuk itu;-----

Demikian diputuskan dalam sidang pemusyawaratan Majelis Hakim Pengadilan Negeri Kota Timika, pada hari Jumat, tanggal 22 Juni 2018, oleh kami, **RELLY. D. BEHUKU, SH, MH**, sebagai Hakim Ketua, **FRANSISCUS. Y. BABTHISTA, SH**, dan **STEVEN. C. WALUKOW, SH**, masing-masing sebagai Hakim Anggota, putusan tersebut diucapkan pada hari Senin, tanggal 25 Juni 2018 dalam persidangan terbuka untuk umum oleh Hakim Ketua dengan dihadiri oleh para Hakim Anggota tersebut, **MARTHINUS HINDOM** sebagai Panitera Pengganti Pengadilan Negeri Kota Timika dan dihadiri oleh Penggugat tanpa dihadiri Tergugat;-----



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia
putusan.mahkamahagung.go.id

Hakim-Hakim Anggota

Hakim Ketua

FRANSISCUS. Y. BABTHISTA, SH

RELLY D. BEHUKU, SH, MH

STEVEN.C.WALUKOW, SH

Panitera Pengganti

MARTHINUS HINDOM

Perincian biaya :

| | |
|---------------------------|-------------------------|
| 1. Biaya pendaftaran | Rp. 30.000,00.- |
| 2. Biaya panggilan + PNPB | Rp 420.000,00.- |
| 3. Biaya ATK/proses | Rp. 100.000,00.- |
| 4. Biaya Sumpah | Rp. 30.000,00.- |
| 5. Biaya Redaksi | Rp. 5.000,00.- |
| 6. Biaya Materai | <u>Rp. 6.000,00.-</u> |
| J u m l a h | Rp. 591.000,00.- |

(lima ratus sembilan puluh satu ribu rupiah)